



RINGKASAN

NAFSIATUL HASANAH. Sertifikasi Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed Certification of Peanut (Arachis hypogaea L.) Through Variety Purification at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh M RAHMAD SUHARTANTO.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan komoditas pertanian penting yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan prospek pasar domestik yang besar, namun produksi kacang tanah di Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Ketersediaan benih kacang tanah bermutu tinggi menjadi kunci utama untuk meningkatkan produksi. Salah satu upaya peningkatan benih bermutu yaitu dengan sertifikasi benih melalui pemurnian varietas. Sertifikasi melalui pemurnian varietas berbeda dengan sertifikasi benih baku salah satunya Kelas benih baku bisa turun satu tingkat dari benih sumber, termasuk benih dasar dan sebar, sedangkan kelas benih hasil pemurnian tidak bisa diturunkan.

Praktik kerja lapangan (PKL) memiliki tujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama 3 bulan dari tanggal 06 Januari sampai 28 Maret 2025 di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Cilegon KM 04, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten, 42162. Metode yang digunakan selama praktik kerja lapangan berlangsung yaitu kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Proses sertifikasi benih kacang tanah melalui pemurnian varietas mencakup beberapa tahapan. Tahap pertama adalah verifikasi pengajuan permohonan sertifikasi, yang harus disertai dengan surat keterangan kebenaran varietas benih sumber serta peta lapangan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi asal-usul kebenaran varietas dengan memeriksa pertanaman menggunakan metode seleksi negatif, sekaligus mencocokkan kondisi lapangan dengan dokumen yang telah dilampirkan. Pemeriksaan pertanaman hanya dilakukan satu kali pada fase masak, diikuti dengan pemeriksaan alat dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, serta pengujian mutu benih di laboratorium.

Berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan dan laboratorium, benih kacang tanah varietas Gajah yang diajukan oleh KT Combrang dinyatakan lulus sertifikasi. Benih memenuhi persyaratan pemurnian varietas di lapangan dengan CVL dan tipe simpang kurang dari 1,0%, dan hasil pengujian di laboratorium menunjukkan bahwa kadar air benih rata-rata 8,6%, kemurnian benih mencapai 97,5%, dan daya berkecambah sebesar 84%, yang semuanya memenuhi standar minimal mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, benih kacang tanah tersebut dinyatakan lulus dan merupakan varietas Gajah sesuai dengan deskripsi.

Kata kunci: benih bermutu, identifikasi, seleksi benih, pengujian mutu, sertifikat benih